

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Banjarmasin, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan TIK dalam pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin terlihat melalui penggunaan berbagai media dan platform digital seperti Canva, video pembelajaran, proyektor, dan media interaktif lainnya dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan TIK membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih variatif, interaktif, dan kontekstual. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga mendukung keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, penggunaan TIK didukung oleh supervisi akademik dan bantuan teknis dari tim IT madrasah.
2. Pengelolaan TIK dalam kegiatan administratif telah diterapkan melalui penggunaan sistem administrasi berbasis digital seperti pengelolaan data akademik, e-rapor, administrasi kepegawaian, dan pengarsipan digital. Pemanfaatan teknologi tersebut membantu mempercepat proses kerja, meningkatkan ketepatan pengelolaan data, serta mengurangi penggunaan sistem manual dalam kegiatan administrasi madrasah. Namun, sistem yang

digunakan masih belum sepenuhnya terintegrasi sehingga pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala teknis.

3. Pengelolaan TIK di MAN 1 Banjarmasin masih menghadapi berbagai tantangan baik dalam pembelajaran maupun kegiatan administratif. Tantangan tersebut meliputi perbedaan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta stabilitas jaringan internet yang belum sepenuhnya mendukung penggunaan teknologi secara optimal. Selain itu, dalam kegiatan administratif masih terdapat ketergantungan pada operator tertentu dan sistem informasi yang belum terintegrasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kompetensi digital, dukungan infrastruktur, serta pengembangan sistem yang lebih terintegrasi untuk mendukung pengelolaan TIK secara berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat terus memperkuat perencanaan pengelolaan TIK baik dalam pembelajaran maupun kegiatan administratif secara berkelanjutan. Pimpinan madrasah perlu mendorong peningkatan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan yang terprogram dan relevan dengan kebutuhan lapangan. Selain itu, madrasah juga disarankan untuk meningkatkan ketersediaan dan pemeliharaan sarana prasarana TIK serta memperkuat sistem

pengawasan agar pemanfaatan teknologi tetap efektif, aman, dan selaras dengan tujuan pendidikan madrasah.

## 2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi pedagogis digital agar pemanfaatan TIK dalam pembelajaran tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Tenaga kependidikan, khususnya staf tata usaha dan operator, diharapkan dapat meningkatkan ketelitian dan konsistensi dalam pengelolaan administrasi berbasis TIK serta mendukung keberlanjutan sistem melalui dokumentasi prosedur kerja yang baik.

## 3. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi, khususnya program studi terkait manajemen pendidikan dan pendidikan Islam, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam pengembangan kajian dan pembelajaran mengenai pengelolaan TIK di lembaga pendidikan. Selain itu, perguruan tinggi juga dapat memperkuat pembekalan mahasiswa terkait kompetensi manajerial dan literasi digital agar lulusan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan pengelolaan TIK di dunia pendidikan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengelolaan TIK di madrasah dengan fokus yang lebih spesifik, seperti analisis efektivitas sistem informasi tertentu, aspek keamanan data, atau pengaruh pengelolaan TIK terhadap kinerja lembaga secara kuantitatif. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan pendekatan dan konteks lembaga pendidikan yang berbeda agar diperoleh

gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan TIK dalam dunia Pendidikan.